

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) DALAM MENANGGULANGI BENCANA BANJIR DI KABUPATEN KAMPAR

Oleh :

RAMISA HAZLIN

NIM: 11475202011

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menanggulangi bencana banjir di Kabupaten Kampar, dan mengetahui kendala pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menanggulangi bencana banjir tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian, melakukan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menanggulangi bencana banjir di Kabupaten Kampar sudah terlaksana dengan baik, namun belum menunjukkan hasil yang optimal karena masih mengalami beberapa kendala yang dihadapi oleh BPBD Kabupaten Kampar dalam menanggulangi bencana banjir tersebut. Adapun kendala pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menanggulangi bencana banjir di Kabupaten Kampar adalah pertama faktor sumber daya manusia (SDM), dimana sumber daya manusia pada BPBD Kabupaten Kampar tersebut jumlahnya 69 (Enam Puluh Sembilan) baik itu ASN maupun THL. Seperti yang kita ketahui dengan melihat cakupan wilayah banjir di Kabupaten Kampar sangat luas tidak cukup dengan SDM yang dimiliki BPBD Kabupaten Kampar dalam menanggulangi bencana banjir tersebut. Kedua keterampilan (skill) SDM yang belum berkompeten dan terlatih dalam penanggulangan bencana banjir, sebab terjadinya mutasi antar pegawai sehingga orang-orang baru tersebut belum memiliki keahlian dalam menanggulangi bencana banjir ini. Ketiga Sarana dan Prasarana yang dimiliki BPBD Kabupaten Kampar masih kurang Karena dengan kekurangan sarana dan prasarana membuat kinerja menjadi lambat dan kadang kurang efisien. Keempat Dana, dimana dana atau keuangan menjadi salah satu hal penting dalam setiap aktivitas manusia termasuk organisasi. Apabila sebuah organisasi kekurangan dana maka akan menghambat kinerja dari organisasi tersebut dalam mencapai tujuan.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Tugas Pokok dan Fungsi, Penanggulangan, Bencana Banjir.